

**Kadar Hematokrit, Glukosa, Urea Darah sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Friesian Holstein Jantan dengan Pakan Ampas Tahu dan Singkong  
(Hematokrit Value, Glucose, Urea in Blood of Ongole Crossbred and Friesian Holstein Crossbred Bull Fed with Tofu Waste and Cassava).**

ITA DWI RINAYATI. H2B 001 041.2005.  
(Pembimbing: SRI MAWATI dan SOEDARSONO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efisiensi penggunaan ampas tahu dan singkong pada sapi PO dan PFH ditinjau dari kadar hematokrit, glukosa dan urea darah. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan September 2004 sampai Januari 2005 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan 4 ekor sapi PO dengan rata-rata bobot badan awal  $195,9 \pm 11,38$  kg (CV = 5,81%) dan 4 ekor PFH jantan dengan rata-rata bobot badan awal  $198,65 \pm 3,14$  kg (CV = 1,58 %). Sapi-sapi tersebut berumur 1,5-2 tahun. Rancangan percobaan yang digunakan adalah "Independent Sample Comparison", yaitu membandingkan 2 kelompok bangsa sapi yang berbeda dengan pakan yang sama : T1 = Kelompok sapi PO T2 = Kelompok sapi PFH Parameter yang diamati meliputi kadar hematokrit, glukosa dan urea darah. Data hasil penelitian diuji dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ampas tahu dan singkong berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap, kadar hematokrit darah sapi PO dan PFH. Terhadap kadar glukosa darah tidak memberikan pengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) baik pada pengambilan 0, 3, 6, jam, dan untuk urea darah pada 0 dan 6 jam, pengambilan urea darah pada 3 jam setelah pemberian pakan menunjukkan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ). Rata-rata kadar hematokrit, glukosa dan urea darah sapi PO berturut-turut  $31,12 \pm 3,52\%$ ;  $71,13 \pm 11,65$  mg/dl;  $44,54$  mg/dl, sedangkan sapi PFH  $24,50 \pm 3,08\%$ ;  $72,44 \pm 8,28$  mg/dl;  $38,64 \pm 7,11$  mg/dl. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pakan ampas tahu dan singkong sapi PO dan PFH memiliki efisiensi yang sama. pula dalam penggunaannya dan dapat direkomendasikan bahwa ampas tahu dan singkong dapat dijadikan pakan penguat pada penggemukan sapi PO maupun PFH.

*Kata kunci: hematokrit, glukosa, urea, sapi PO, sapi PFH, ampas tahu, singkong*